



MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan
website: <http://mores.stkipasundan.ac.id/index.php>
MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan, 3(2),
81-88

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PKN

Jajang Hendar Hendrawan, Yudi Kusyadi, Siska Amelia

Prodi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Pasundan Cimahi

Siskaamel41@gmail.com

Naskah diterima : 11 Januari 2021, Naskah direvisi : 16 Juni 2021, Naskah disetujui : 25 Agustus 2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kendala dalam pembelajaran daring seperti jaringan yang kurang mendukung, kuota internet yang terbatas, dan motivasi belajar siswa yang kurang. Siswa-siswi SMK Cendekia Batuajajar sebagian besar menggunakan smartphone untuk pembelajaran daring, sehingga keefektifan telepon pintar dalam pembelajaran daring perlu diuji. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah dengan random sampling. Dengan menggunakan instrumen penelitian angket. Penelitian ini mendapatkan beberapa temuan tentang 1) Penggunaan smartphone dalam pembelajaran di siswa-siswi SMK Cendekia Batuajajar sangat bermanfaat dan efektif; 2) Pembelajaran daring di SMK Cendekia Batuajajar dapat dikatakan efektif dimulai dari perencanaan siswa-siswi sebelum memulai pembelajaran daring mereka menyempatkan untuk membaca kembali materi yang sudah dijelaskan sebelumnya lalu pada saat proses pembelajaran daring berlangsung siswa mengerti materi yang disampaikan oleh guru melalui media smartphone sehingga saat mengerjakan tugas mereka mengumpulkan tepat waktu, akan tetapi dalam proses pembelajaran daring masih terkendala oleh koneksi internet dan kuota yang terbatas namun; 3) Penggunaan smartphone berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring. Dilihat hasil analisis regresi ditemukan bahwa setiap penambahan nilai smartphone, maka nilai pembelajaran daring bertambah sebesar 0,277.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, PKN, smartphone.

ABSTRACT

This research was motivated by obstacles in online learning, such as less supportive networks, limited internet quotas, and lack of student learning motivation. Many students complain about unstable networks, so the time of collection of assignments is too late due to unstable networks, students of Smk Cendekia Batuajajar mostly use smartphones for online learning, so the effectiveness of smartphones in online learning needs to be tested. The research method used in this research is the quantitative method. The sampling technique is random sampling by using questionnaire research instruments. This study obtained some findings about 1) The use of smartphones in learning in students of SMK Cendekia Batuajajar is beneficial and practical; 2) Online learning at SMK Cendekia Batuajajar can be said to be effective starting the students before starting their online learning to reread the material that has been described before and then during the online learning process, students understand the material delivered by teachers through smartphone media so that when doing their tasks collect on time, but in the process of online learning is still constrained by internet connection and limited quotas but; 3) The use of smartphones has a significant effect on the effectiveness of online learning. The regression analysis found that with every increase in the value of smartphones, the value of online learning increased by 0.277.

Keywords: Civic, online learning, smartphone.

PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sudah tidak bisa terbendung lagi. Manusia menjadi sangat dimanjakan oleh hadirnya teknologi-teknologi canggih yang kini hadir di tengah-tengah kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin menarik perhatian manusia adalah alat komunikasi yang sekarang sangat dikenal oleh siapa pun, yaitu telepon pintar (smartphone).

Alat canggih tersebut manfaatnya sangat mempermudah segala kegiatan manusia dimulai dari bidang ekonomi, politik, hingga pendidikan. Dalam bidang pendidikan perkembangan teknologi sangat besar pengaruhnya terutama dalam kegiatan belajar mengajar, kini siswa bisa menjalankan kegiatan belajar mengajar tanpa bertatap muka dengan guru. Kemudahannya, dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa maupun guru tidak lagi pergi ke sekolah untuk belajar melainkan cukup dengan memegang media pembelajaran tersebut salah satunya adalah telepon pintar, media lainnya seperti laptop, komputer, dan tablet.

Pembelajaran dikenal sebagai pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu akan tetapi terdapat beberapa aplikasi media pembelajaran daring yang dibatasi oleh waktu seperti siaran langsung tanpa perekaman, mereka bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Akan tetapi, dibalik semua keunggulannya pembelajaran daring juga memiliki kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring. Karena pembelajaran daring ini menggunakan jaringan dari

telepon pintar maka terkadang siswa mengalami kendala pada jaringan, jika jaringan dalam telepon pintar itu tidak mendukung maka proses pembelajaran daring pun menjadi tidak sesuai rencana dan tujuan. Kemudian batas penyimpanan pada telepon pintar siswa menjadi penuh yang akhirnya membuat telepon pintar mereka menjadi lambat, karena banyaknya materi pelajaran yang ditampung.

Tentu dalam hal ini telepon pintar sangat berperan penting demi kelancaran pembelajaran daring itu sendiri, terutama telepon pintar ini sangat digandrungi oleh semua kalangan terutama pelajar. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran daring ini siswa menjadi pribadi yang lebih aktif, kritis, dan kreatif.

Destiana (2019) mengatakan peranan teknologi dalam dunia pendidikan memang tidak terelakkan lagi. Pemerintah pun telah mengatur kebutuhan tentang teknologi di dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Salah satunya tercantum dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 mengenai Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, Kompetensi Pedagogik guru SMA/SMK poin ke 5 mengatakan bahwa “Guru SMA/SMK harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran”. Dipertegas dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan pada poin ke-13 menyatakan bahwa “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”.

Pandemi covid-19 yang sedang melanda Indonesia saat ini, berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan digantinya sistem pembelajaran yang sekarang hanya bisa dilaksanakan dari rumah, dalam artian saat ini pembelajaran terpaksa harus beralih ke dalam pembelajaran daring. Dalam keadaan seperti ini guru mau tidak mau harus menerapkan pembelajaran daring pada siswa-siswinya, dalam keadaan pandemi covid-19 saat ini hampir seluruh wilayah yang ada di Indonesia menerapkan lockdown maka dari itu saat ini pembelajaran daring merupakan salah satu cara sekolah untuk tetap melaksanakan pembelajaran tanpa bertatap muka di sekolah, dan selanjutnya jika keadaan membaik pembelajaran ini bisa menjadi pembelajaran alternatif.

Dapat kita ketahui dalam masa pandemi covid-19 semua aspek mengalami masa sulit, termasuk pada bidang pendidikan. Dimulai dari berubahnya sistem pembelajaran lalu pola belajar dan media belajar yang baru, namun kita harus tetap bisa melewatinya, untuk bisa melewati masa sulit itu maka diperlukan kerja sama. Tidak hanya kerja sama guru dan siswa yang diperlukan tetapi seluruh aspek dalam pendidikan, dimulai dari kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Kemudian sekolah itu sendiri juga bekerja sama dalam mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru untuk sama-sama mencari solusi, inovasi, dan alternatif demi kelangsungan pembelajaran yang baik.

Dalam penelitian tersebut penyesuaian siswa dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 43%-46% dari semua jenjang pendidikan yaitu SMP, SMA,

dan Perguruan Tinggi tergolong rendah, pada jenjang SMP dalam minggu pertama mengalami penyesuaian yang paling tinggi diantara jenjang sekolah lainnya, yaitu mencapai 46,3% lalu mengalami penurunan drastis pada minggu ke 6 yaitu mencapai 0,3%, kemudian pada jenjang SMA dalam minggu pertama mengalami penyesuaian yang cukup tinggi yaitu 40,2% sedangkan pada minggu ke 6 mengalami penurunan yaitu 1,1% dan juga pada Perguruan Tinggi pada minggu pertama mengalami penyesuaian yang cukup rendah diantara jenjang sekolah lainnya yaitu 32 % kemudian mengalami penurunan pada minggu ke 6 dengan mencapai 0,3%.

Dalam pembelajaran daring yang dilakukan di SMK Cendekia Batujajar. Siswa banyak mengeluhkan tentang kendala pembelajaran daring seperti jaringan yang kurang mendukung, kuota internet yang habis, lalu motivasi dari siswa itu sendiri dalam belajar kurang. Namun banyak siswa yang mengeluhkan tentang jaringan yang tidak stabil sehingga saat waktu pengumpulan tugas tiba, mereka terlambat dikarenakan jaringan yang tidak stabil.

Pembelajaran daring di SMK Cendekia Batujajar pun dirasa kurang efektif, melihat nilai yang dihasilkan dari pembelajaran daring tidak ada peningkatan akademik yang signifikan. Hal ini disebabkan karena menurut siswa pembelajaran daring menggunakan media belajar telepon pintar kurang menumbuhkan minat siswa dalam belajar, karena adanya masalah dalam telepon pintar tersebut seperti jaringan yang tidak mendukung lalu kapasitas telepon pintar itu sendiri dalam

menyimpan file materi pelajaran yang diberikan guru.

Inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih masalah tersebut sebagai fokus penelitian yang akan diteliti, karena masalah tersebut penting untuk diteliti. Dalam masa pandemi seperti sekarang ini siswa lebih sering menggunakan telepon pintar untuk melaksanakan daring dilihat dari segi ukuran, kemampuan, juga ketersediaan. Ukuran telepon pintar yang lebih kecil dibandingkan teknologi lainnya seperti laptop dan tablet. Karena ukuran telepon seluler yang lebih kecil dibandingkan laptop dan tablet mempermudah siswa untuk membawanya kemana pun karena ukurannya pas dalam genggam tangan. Dalam segi kemampuan telepon pintar di masa kini kemampuannya hampir sama dengan laptop, lalu dilihat dari ketersediaan siswa dalam memiliki telepon pintar lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki laptop.

Sehingga banyak siswa yang melakukan pembelajaran daring melalui telepon pintar. Akan tetapi setelah dilakukannya pembelajaran daring terutama pada masa pandemi covid-19 sekarang ini, terdapat beberapa kendala yang siswa alami. Sehingga ke efektifan telepon pintar dalam pembelajaran daring ini perlu dipastikan. Kendalanya pun dirasakan oleh orang tua karena Oleh sebab itu peneliti mengambil sebuah judul yaitu “Efektivitas penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran daring pada Mata pelajaran Pkn”.

METODE

Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi

atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ angka/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2018, h. 8) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena memerlukan data statistik dengan menyebarkan angket yang dapat mengukur pengaruh penggunaan smartphone terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Pkn.

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. (Margareta, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran oleh Para Siswa di SMK Cendekia Batujajar

Menurut Nadia (2020) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan berupa media online yang memang dirancang dan dibuat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan sebuah perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara online dimana saja dan kapan saja seperti smartphone yang memang sekarang adalah barang yang tidak asing lagi dilihat dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan

peneliti yang dilakukan di SMK Cendekia Batujajar, siswa lebih dimudahkan dengan adanya aplikasi-aplikasi yang ada pada smartphone dimulai dari mencari materi, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas. Dalam mencari materi siswa-siswi bisa langsung menggunakan google dan aplikasi pencarian informasi lainnya dalam mencari materi, setelah itu siswa juga bisa langsung dapat mengerjakannya pada Microsoft Word lalu dikumpulkan pada aplikasi pembelajaran. Dengan smartphone guru juga lebih mudah untuk mengirimkan materi dalam bentuk teks maupun video sehingga siswa-siswi akan lebih mudah memahaminya. Tak hanya itu, pada saat dilaksanakan ujian daring oleh guru melalui aplikasi Google Form yang ada pada Smartphone, siswa bisa langsung mengetahui perolehan nilai yang mereka dapat.

Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pkn Di SMK Cendekia Batujajar

Berdasarkan hasil penelitian, dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran PKN di SMK Cendekia Batujajar guru lebih sering menyampaikan materi dengan memberikan Microsoft Power point, sesekali guru juga pernah menggunakan aplikasi siaran langsung seperti Zoom namun karena aplikasi tersebut membutuhkan koneksi internet yang stabil dan kuota internet yang memadai maka guru lebih memilih untuk memberikan dalam bentuk Microsoft Power Point namun jika ada materi yang dirasa sulit untuk dibaca saja maka guru akan menjelaskannya lewat aplikasi siaran langsung.

Pembelajaran daring di SMK Cendekia Batujajar tidak selalu berjalan sesuai rencana tentu ada kendala dan hambatan dalam pembelajaran daring, hal ini disampaikan juga oleh siswa-siswi SMK Cendekia Batujajar sebagian besar dari mereka terhambat kuota dan koneksi internet. Sebagian dari mereka membutuhkan kuota internet yang besar untuk melakukan pembelajaran daring yang terlalu lama dan juga mereka sering mengalami koneksi internet yang buruk sehingga mengganggu berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring, hal ini serupa dengan pendapat Syah (2020) juga menyatakan banyak masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring, jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.

Hasil evaluasi dari pembelajaran daring yang telah dilakukan akan dilaksanakan dengan ujian secara daring, hal ini bisa memudahkan siswa karena tentu tidak ada pengawasan secara langsung dari guru, namun hal ini menjadi kesulitan bagi guru karena guru akan sulit untuk mengukur kejujuran siswa dalam mengerjakan ujian. Dalam ujian pembelajaran daring ini guru juga diberikan kemudahan melalui aplikasi pembelajaran yaitu guru bisa langsung melihat hasil perolehan nilai yang didapatkan siswa sehingga guru tidak lagi menghitung perolehan nilai siswa hal ini bisa mempersingkat waktu dalam penilaian, hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Krisnanda (2020) yang

menyatakan bahwa sistem ujian daring dapat mempersingkat waktu pengelolaan evaluasi siswa terutama penilaian.

Kendala lainnya juga bisa mempengaruhi fisik siswa, seperti yang ditemukan pada hasil penelitian di SMK Cendekia Batujajar bahwa sebagian besar dari siswa mengalami keluhan seperti mata letih dan menjadi pusing karena terlalu lama menatap layar smartphone, tak hanya itu siswa juga sering mengalami tangan pegal karena terlalu lama menggenggam smartphone. Hal ini juga sejalan dengan pendapat dokter Spesialis Mata Rumah Sakit Awal Bros Panam dr Rudi Sinaga SpM dalam artikel kesehatan yang berjudul “Dampak Gadget bagi Kesehatan Mata” ditulis oleh RiauPos.co, (2018) mengatakan kepada Riau Pos, penggunaan gadget terlalu lama bisa merusak mata apalagi bila gadget dipakai untuk bermain game maupun nonton Youtube.

Pengaruh penggunaan smartphone terhadap efektivitas pembelajaran daring Dimiyati A dkk., (2018) menyatakan pemanfaatan teknologi untuk memudahkan dan mendukung proses belajar mengajar merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan kompetensi siswa. Sistem pembelajaran daring merupakan sebuah bentuk memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Pembelajaran daring memudahkan guru untuk memberikan materi dan diskusi setiap saat melalui jaringan internet. Disisi lain memudahkan siswa untuk mengunduh materi maupun melakukan diskusi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada.

Selain itu pembelajaran daring juga mendukung untuk pelaksanaan ujian secara daring. Dimana siswa dituntut untuk

lebih mandiri dalam menjawab semua soal-soal ujian. Karena soal dalam ujian daring memungkinkan dilakukan pengacakan nomor urut dan urutan pilihan jawaban pada soal pilihan ganda. Hal ini dapat membantu siswa untuk mempersiapkan mental dan membisakan diri untuk menghadapi ujian nasional dengan metode Ujian Berbasis Komputer (UBK). Beberapa manfaat penerapan pembelajaran daring yang dipadukan dengan sistem yang selama ini ada atau sistem konvensional dapat meningkatkan kompetensi dan memudahkan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dukungan berupa pengenalan dan pelatihan untuk menerapkan sistem pembelajaran daring mutlak diperlukan, baik itu bagi siswa dan guru. Hal ini juga dirasakan oleh siswa-siswi SMK Cendekia Batujajar dalam penelitian yang dilakukan menggunakan angket diperoleh nilai t hitung sebesar 6,018 dan nilai Signifikansi sebesar 0,000. Maka $6,018 > 1,662$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh secara partial terhadap efektivitas pembelajaran daring, dengan kata lain adanya pembelajaran daring ini mereka menjadi terbiasa untuk mengerjakan tugas yang mengharuskan mereka menggunakan aplikasi pembelajaran yang ada pada smartphone, dan juga terbiasa memakai Microsoft Word dan Microsoft Power Point sehingga hal itu berdampak baik untuk lebih mengenalkan teknologi kepada siswa.

Menurut Purmadi dkk. (2018) saat ini, pembelajaran daring sangat penting untuk diimplementasikan di kelas supaya membuka ruang dan akses yang lebih dari sebelumnya. Pembelajaran dengan

bantuan teknologi dan sumber belajar yang baik misalnya seperti pembelajaran yang menggunakan fitur-fitur aplikasi yang ada pada smartphone untuk mendukung pembelajaran daring, dapat menjadi media yang dapat digunakan dan sangat berpotensi untuk meningkatkan hasil dan inovasi pembelajaran di kelas. Tentunya, untuk mendukung agar produk ini dapat semakin baik, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak. Tentunya guru itu sendiri yang dalam hal ini sebagai seseorang yang berperan dalam pembelajaran. Dinamika pendidikan yang terus berubah akan semakin menjadi keharusan yang dijalani oleh segenap guru untuk terus berinovasi untuk memajukan pendidikan. Tujuan akhir dari pendidikan adalah dapat mengantarkan peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki dan meraih kesuksesan hidup. Namun siswa-siswi SMK Cendekia Batujajar sebagian besar masih mengalami kendala pada pembelajaran daring seperti kuota internet yang terbatas lalu koneksi yang tidak stabil sehingga hal tersebut menghambat proses pemahaman materi yang guru berikan hal ini juga dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi dari tabel coefficients adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan diketahui nilai t hitung $6,018 > t$ tabel $1,662$. Kemudian nilai konstanta sebesar $14,972$ menyatakan bahwa jika tidak ada nilai smartphone maka nilai pembelajaran daring sebesar $14,972$ dan koefisien regresi X sebesar $0,277$ menyatakan bahwa setiap penambahan nilai smartphone, maka nilai pembelajaran daring bertambah sebesar $0,277$. Dengan demikian dapat diambil keputusan penggunaan smartphone berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas

pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswi SMK Cendekia Batujajar dalam melaksanakan pembelajaran daring intensitas siswa-siswi dalam menggunakan smartphone sangat tinggi yaitu lebih dari 2 jam, dalam sisi pengetahuan juga siswa-siswi memahami aplikasi-aplikasi pembelajaran daring yang ada pada smartphone, dalam persiapannya pun mereka sering membaca kemabil materi yang sudah dijelaskan sebelum memulai pembelajaran daring lalu dalam proses pembelajaran siswa-siswi mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan smartphone terhadap efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran PKN di SMK Cendekia Batujajar Ucapan terimakasih diberikan kepada SMK CENDEKIA BATUJAJAR yang telah memberikan fasilitas, berserta izin untuk melaksanakan penelitian. Tim peneliti juga berterimakasih kepada sampel siswa/i SMK CENDEKIA BATUJAJAR angkatan 2020 yang terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Destiana. (2019). Pengaruh teknologi informasi berbasis android (Smartphone) dalam pendidikan industry 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 190–197.
- Dimiyati A, M., Suwardiyanto, D., Yuliandoko, H., & Arief W, V. (2018). Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Daring (on Line) Bagi Guru Dan Siswa Di Smk Nu Rogojampi.

- Jurnal-Dinamika*, 2(2), 96–100. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v2i2.565>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy 005>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.1 5286>
- Krisnanda, M. (2020). Sistem Ujian Daring Berbasis. *Jurnal Sains Dan Teknologi, Universitas Negeri Manado*, 2, 137–140.
- Maisari, A., Fahreza, F., & Kristanti, D. (2018). Analisis Penggunaan Smartphone Pada Guru Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1)
- Margareta, S. (2013). *Hubungan Pelaksanaan Sistem Kearsipandengan Efektivitas Pengambilan Keputusan Pimpinan : Study deskriptif analisis kuantitatif di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat*. Repository UPI.
- Nadia. (2020). Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19. *Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat*, 21(1). <https://doi.org/10.1155/2010/70687 2>
- Purmadi, A., Samsul Hadi, M., & Najwa, L. (2018). Pengembangan Kelas Daring Dengan Penerapan Hybrid Learning Menggunakan Chamilo Pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan Developing Daring Class With Hybrid Learning Application Using Chamilo on Civics Education Courses. *Jurnal Edcomtech*, 3(2), 135–140. <http://journal2.um.ac.id/index.php/e dcomtech/article/view/5467>
- RiauPos.co. (2018, July 13). *Dampak Gadgetbagi Kesehatan Mata*. RiauPos. Jawapos.Co. <https://riaupos.jawapos.com/kesehat an/13/07/2018/186171/dampak- gadget-bagi-kesehatan-mata.html>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5. 15314>